

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini peneliti akan menjelaskan metode apa yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan masalah yang ditetapkan antara lain yaitu : desain penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, metode uji keabsahan data, analisis data dan etika penilaian.

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis mendalam serta menonjolkan proses dan makna dari sudut pandang subjek penelitian. Peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dalam latar alamiah, yakni lingkungan nyata di mana fenomena sosial berlangsung, sehingga memungkinkan pemahaman secara mendalam terhadap peristiwa yang dikaji (Nurrisa et al., 2025). Studi kasus dipilih sebagai strategi karena memungkinkan peneliti untuk menyelidiki secara cermat dan menyeluruh suatu peristiwa atau kelompok dalam batas waktu dan konteks tertentu.

Penelitian kualitatif berfokus pada kondisi alamiah dan menempatkan peneliti sebagai instrumen utama. Data dikumpulkan langsung dari lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan utamanya adalah memahami fenomena secara rinci dan mendalam sesuai kenyataan di lapangan. Pendekatan ini tidak menggunakan angka atau statistik, melainkan deskripsi naratif. (Malahati et al., 2023) menyebutkan bahwa analisis data bersifat induktif dan fleksibel. Penelitian ini bersifat deskriptif dan memungkinkan penyesuaian selama proses berlangsung. Kualitatif juga menekankan pemahaman konteks sosial yang kompleks dan unik.

Berbagai pendekatan dapat digunakan seperti studi kasus, fenomenologi, atau etnografi. Peneliti bebas memilih strategi sesuai karakteristik objek yang diteliti. Hasil penelitian lebih menekankan makna, bukan generalisasi.

Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari partisipan, kemudian memisahkan kesimpulan penelitian, yaitu jawaban atas pertanyaan penelitian dari suatu variabel. Peneliti melibatkan individu atau kelompok sebagai salah satu bahan penelitian yang memusatkan pada suatu kasus atau penyakit. Penelitian ini memfokuskan pada pengambilan data, pengumpulan data dan pendalaman lebih tentang penyakit atau masalah yang terjadi pada saat ini. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memahami suatu masalah tentang peran keluarga dalam pola diet dan pola makan terhadap pasien hipertensi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan di Jalan Raya Gubukklakah, RT.06/RW.06, Gubukklakah, Kec. Poncokusumo, Kabupaten Malang, Jawa Timur di rumah Ny. S . Pada bulan September.

3.3 Setting Penelitian

Studi kasus ini dilakukan di rumah responden yang beralamat di Jalan Raya Gubukklakah, RT.06/RW.06, Gubukklakah, Kec. Poncokusumo Malang Jawa Timur pada bulan September tahun 2025. Rumah pasien berada ditempat pemukiman yang luas, rumah bermodel sederhana dan tidak terlalu sempit dengan rumah yang berada di sebelahnya. Pada bagian depan rumah, ruang tamu, ruang tidur, kamar mandi serta dapur pasien mendapat pencahayaan yang bagus. Rumah pasien berjarak 7km dengan puskesmas. Ny. S mengatakan untuk berobat ke fasilitas kesehatan, mereka

menggunakan mobil pribadi. Saat ini, anggota keluarga yang sedang menjalani pengobatan hanya Tn.J.

Pada saat dilakukan proses wawancara, Ny S memberikan respon secara verbal dengan kontak mata langsung dengan peneliti dari awal hingga akhir selama wawancara dilakukan. Ny. S menggunakan beberapa bahasa tubuh saat berinteraksi dengan peneliti. Ny. S juga memberikan feedback yang sangat baik kepada peneliti seperti, memberikan jawaban-jawaban yang lengkap dan jelas serta membantu peneliti memberikan beberapa informasi yang dibutuhkan peneliti.

Penelitian pertama dilakukann pada September 2025 di kediaman Ny. S (istri dari Tn J). Pada saat proses wawancara peneliti merekam menggunakan Handphone perekam suara untuk merekam jawaban-jawaban yang dilontarkan partisipan, dalam proses wawancara partisipan sama sekali tidak melihat pertanyaan wawancara. Peneliti melakukan wawancara di ruang keluarga rumahnya dan pada saat melakukan wawancara di rumah Ny.S , dari hasil observasi keadaan rumah dari Ny.S diruang keluarga terdapat 1 tv, 1 rak lemari kecil dan 2 kamar.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah Peran Keluarga dalam Pengendalian Diet pada Pasien Hipertensi. Informasi umum partisipan diperoleh setelah dilakukan wawancara yang diselidiki oleh peneliti sebagai berikut.

Tabel 1 Subjek Penelitian

Partisipan	Nama	Umur	Pendidikan	Pekerjaan
P1	Ny.S	50 Tahun	D3 Akuntansi	Wiraswasta

Peneliti memilih orang terdekat yang tinggal satu rumah dengan pasien karena pada penelitian ini peneliti memerlukan data yang akurat dan benar adanya. Alasan memilih Ny. S karena lebih mengetahui bagaimana cara membantu mengatur Diet dan merawat Tn. J. maka diharapkan Ny.S agar dapat memberikan data dan informasi yang dibutuhkan penulis. subjek penelitian ini Adalah Ny.S yang berperan dalam pengendalian diet pasien HT yaitu Tn.J.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Terdapat 2 metode pengumpulan data, yaitu:

1. Instrumen:
 - a. Alat tulis
 - b. Alat kesehatan
 1. Tensimeter
2. Pengumpulan data
 - a. Wawancara

wawancara merupakan sumber data dari penelitian kualitatif didasarkan dengan wawancara mendalam, tekniknya menggunakan pertanyaan open-ended, dengan mengutamakan sikap etis terhadap informan yang sedang dipelajari. Data yang diperoleh meliputi persepsi, pendapat, perasaan dan pengetahuan.

Adapun pertanyaan yang akan diberikan kepada respondem Adalah

1. Bagaimana pengalaman ibu saat pertama kali mengetahui suami ibu menderita hipertensi?
2. Kebiasaan bapak apa yang biasa dilakukan sebelum terdiagnos HT, misalnya pola makan, merokok, atau aktivitas fisik?

3. Bagaimana kebiasaan bapak saat ini setelah di diagnosis HT?
4. Apakah mertua ibu juga ada penyakit yang sama dengan bapak?
5. Sebelumnya apakah bapak mempunyai penyakit lain sebelum terdiagnosa HT?
6. Selama menderita HT, apakah ada keluhan lain yang dirasakan?
7. Bagaimana peran ibu setelah mengetahui bapak menderita HT? apa yang ibu lakukan di rumah untuk mengetahui tekanan darah bapak normal atau naik atau turun?
8. Dan berapa biasanya tekanan darah bapak?
9. Apakah bapak mengikuti kegiatan puskesmas untuk mengetahui kesehatannya? Dan kalo iya kegiatan apa saja?
10. Bagaimana peran ibu dalam menyiapkan, memilih, dan mengatur makanan bapak?
11. Masakan apa yang biasanya ibu berikan pada bapak?
12. Seberapa sering ibu masak seperti sayur bening, memberika makanan seperti seperti buah buahan dan juga susu rendah lemak?
13. Apakah ibu tau makanan apa yang harus dihindari dan dikonsumsi Bapak?
14. . Apakah ibu pernah memberikan makanan sehat seperti pisang, almond, ubi, atau brokoli pada bapak?
15. Bagaimana cara ibu membujuk bapak jika beliau tidak mau makan sesuai yg dianjurkan dokter?

16. Bagaimana ibu melihat dampak dari pola makan terhadap penyakit yang di derita bapak?
17. Apa yang ibu lakukan saat tiba-tiba TD bapak naik?
18. Apakah ibu pernah mencari informasi tertentu mengenai makanan apa saja yang harus di konsumsi bapak?
19. Apa dukungan yang ibu berikan agar bapak konsisten dalam menjalani diet sehat?

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, foto, video dan karya monumental yang itu semua dapat memberikan informasi bagi peneliti.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis dari penelitian yang dilakukan untuk mengolah data hasil wawancara, catatan lapangan, maupun dokumen. Proses ini dilakukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, memecahnya menjadi bagian-bagian kecil, kemudian menyusunnya kembali agar lebih teratur dan mudah dipahami. Analisis data yang baik akan membantu peneliti menemukan pola, memilah informasi yang penting, dan menarik kesimpulan sesuai tujuan penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian dapat disajikan secara ilmiah dan bermanfaat bagi pembaca (Nurdewi, 2022).

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan untuk memperoleh gambaran umum yang jelas dan menyeluruh mengenai peran keluarga dalam pengendalian diet pasien hipertensi. Proses analisis dilakukan melalui penataan hasil wawancara sehingga

peneliti dapat memahami lebih dalam kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan penelitian.

3.7 Metode Uji Keabsahan Data (Trustworthiness)

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data tidak dinilai menggunakan konsep validitas dan reliabilitas seperti pada penelitian kuantitatif, melainkan menggunakan konsep trustworthiness atau kepercayaan data. Konsep ini bertujuan untuk memastikan bahwa data dan hasil penelitian benar-benar dapat dipercaya, sesuai dengan kondisi nyata di lapangan, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Menurut Lincoln dan Guba (1985), trustworthiness terdiri dari empat kriteria utama, yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Keempat kriteria tersebut diterapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kredibilitas (Credibility)

Kredibilitas bertujuan untuk memastikan bahwa data dan hasil penelitian benar-benar menggambarkan pengalaman dan pandangan partisipan secara nyata. Dalam penelitian ini, kredibilitas dilakukan dengan beberapa cara:

a. Pengecekan Partisipan (Member Check)

Peneliti melakukan konfirmasi kembali kepada partisipan (Ny. S) terkait hasil wawancara yang telah ditranskripsikan. Peneliti memastikan bahwa isi wawancara, makna jawaban, serta tema yang disusun sudah sesuai dengan pengalaman dan pemahaman partisipan dalam mendampingi suami yang menderita hipertensi, khususnya dalam pengendalian diet.

b. Keterlibatan Peneliti dan Wawancara Mendalam

Peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan durasi yang cukup, sehingga dapat menggali informasi secara lebih detail terkait peran keluarga, pola makan, dan perubahan perilaku pasien. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh tidak bersifat dangkal dan benar-benar mencerminkan kondisi yang dialami partisipan.

2. Transferabilitas (Transferability)

Transferabilitas berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian ini dapat diterapkan atau dibandingkan dengan konteks lain yang memiliki karakteristik serupa.

a. Deskripsi Mendalam (Thick Description)

Peneliti menyajikan deskripsi yang jelas dan rinci mengenai karakteristik partisipan, kondisi pasien hipertensi, lingkungan tempat tinggal, serta proses wawancara. Dengan adanya deskripsi yang detail, pembaca dapat menilai sendiri apakah hasil penelitian ini relevan atau dapat diterapkan pada situasi lain yang sejenis.

b. Penyajian Kutipan Langsung Partisipan

Hasil penelitian disertai dengan kutipan langsung dari pernyataan partisipan. Hal ini bertujuan agar pembaca dapat memahami secara jelas bagaimana partisipan memaknai perannya dalam pengendalian diet pasien hipertensi.

3. Dependabilitas (Dependability)

Dependabilitas menunjukkan konsistensi dan kestabilan data penelitian. Dalam penelitian ini, dependabilitas dijaga dengan cara:

a. Jejak Audit (Audit Trail)

Peneliti menyimpan dan mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara sistematis, mulai dari pedoman wawancara, rekaman wawancara, hasil transkripsi, proses pengkodean, hingga penentuan tema. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti bahwa proses penelitian dilakukan secara terstruktur dan dapat ditelusuri kembali.

b. Konsistensi Proses Penelitian

Peneliti melakukan pengumpulan dan analisis data secara konsisten sesuai dengan prosedur penelitian kualitatif, sehingga hasil yang diperoleh mencerminkan proses yang dapat dipertanggungjawabkan.

4. Konfirmabilitas (Confirmability)

Konfirmabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar berasal dari data partisipan, bukan dari asumsi atau pendapat pribadi peneliti.

a. Pemeriksaan oleh Pihak Lain

Peneliti membuka kemungkinan hasil penelitian ditinjau oleh dosen pembimbing atau pihak yang memahami penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa hasil analisis, interpretasi data, dan kesimpulan dapat ditelusuri kembali ke data asli.

b. Reflektivitas Peneliti

Peneliti berupaya menjaga sikap netral selama proses penelitian dengan menyadari dan membatasi pandangan pribadi agar tidak memengaruhi interpretasi data.

Peneliti fokus pada pengalaman dan pernyataan partisipan sebagai sumber utama data.

3.8 Etika Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti wajib mematuhi prinsip etika penelitian agar proses pengumpulan data tidak merugikan partisipan dan tetap menghormati hak-hak mereka. Etika penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Informed Consent (Persetujuan Partisipan)

Peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan kepada partisipan sebelum wawancara dilakukan. Partisipan diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian, serta hak untuk menolak atau menghentikan wawancara kapan saja.

2. Kerahasiaan dan Anonimitas

Identitas partisipan dijaga kerahasiaannya. Nama asli partisipan tidak dicantumkan dalam laporan penelitian, melainkan diganti dengan inisial atau kode tertentu.

3. Menghormati Partisipan

Peneliti menjaga sikap sopan, etis, dan menghargai setiap jawaban partisipan. Tidak ada unsur paksaan, tekanan, maupun manipulasi dalam proses wawancara.

4. Non-Maleficence (Tidak Merugikan)

Penelitian dilakukan dengan memastikan bahwa partisipan tidak mengalami kerugian, baik secara fisik, psikologis, maupun sosial akibat keterlibatannya dalam penelitian.

5. Kebebasan Partisipan

Partisipan memiliki hak penuh untuk menolak menjawab pertanyaan tertentu atau mengundurkan diri dari penelitian tanpa konsekuensi apa pun.

6. Kejujuran Peneliti

Peneliti menyampaikan data sesuai dengan hasil wawancara tanpa melakukan manipulasi, penambahan, atau pengurangan yang dapat mengubah makna sebenarnya.

